BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Penelitian pada hakikatnya adalah suatu kegiatan ilmiah untuk memperoleh pengetahuan yang benar tentang suatu masalah. [1] Desain penelitian merupakan usaha untuk mendapatkan hasil penelitian yang terpercaya dan meyakinkan, sehingga membutuhkan perencanaan untuk mendapatkan sumber-sumber yang terpercaya dan meyakinkan tersebut.[2]

Dimana dalam penelitian ini peneliti menggunakan jenis penelitian kualitatif yaitu menggunakan jenis penelitian lapangan dengan menggunakana studi deskriptif gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat serta hubungan antara fenomena yang diselidiki.[3]

Jenis penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif yaitu penelitian yang berusaha menggambarkan apa adanya tentang suatu variabel, gejala atau keadaan.[4] Penelitian deskriptif kualitatif menurut Best, seperti yang dikutip Sukardi adalah metode penelitian yang berusaha

---

[1] Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian Praktis*, (Yokyakarta : Teras, 2011), Hal. 2

[2] Ibnu Hadjar, *Dasar-dasar Metodologi Penelitian Kuantitatif Dalam Pendidikan*, (Jakarta : PT Grafindo Persada, 1999), hal. 103

[3] Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta : Pustaka Belajar offset, 1998, cet. 1), Hal. 8

[4] Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2003), hal. 310.

menggambarkan dan menginterpretasikan objek sesuai dengan apa adanya.[5]

Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengkaji, menganalisis, dan mendeskripsikan data dan fakta sehingga diperoleh gambaran tentang "**Peran Guru Dalam Meningkatkan Nilai-nilai Keagamaan Siswa Di MIN 4 Tulungagung Tahun Ajaran 2018/2019"**. Pendekatan kualitatif digunakan karena dapat mengungkap data secara mendalam tentang : (1) Nilai-nilai keagamaan siswa Madrasah Ibtidaiyah Negeri 4 Tulungagung (2) peran guru dalam meningkatkan nilai-nilai keagamaan siswa Madrasah Ibtidaiyah Negeri 4 Tulungagung (3) hambatan guru meningkatkan nilai-nilai keagamaan siswa Madrasah Ibtidaiyah Negeri 4 Tulungagung.

B. Kehadiran Peneliti

Dalam penelitian kualitatif, peneliti merupakan instrumen kunci dalam menangkap makna dan sekaligus alat pengumpul data. Dengan demikian, penelitian memiliki keunggulan dalam prosedur dan etika penelitian, personalitas, intelektualitas, maupun cara-cara mempresentasikan komunikasinya dalam pergaulan lapangan. [6] Dalam rangka mencapai tujuan penelitian maka peneliti disini sebagai instrumen

---

[5] Sukardi, *Metode Penelitian Pendidikan: Kompetensi dan Prakteknya*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2005), hal. 157.

[6] Deddy Mulyana, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung : Remaja Rosdakarya. 2004), Hal. 62.

kunci. Peneliti akan melakukan observasi, wawancara dan pengambilan dokumen. [7]

Untuk mendukung pengumpulan data dari sumber yang ada di lapangan, peneliti juga memanfaatkan buku tulis, paper dan juga alat tulis seperti pensil juga bolpoin sebagai alat pencatat data. Kehadiran peneliti di lokasi penelitian dapat menunjang keabsasahan data sehingga data yang didapat memenuhi orisinalitas. Maka dari itu, peneliti selalu menyempatkan waktu untuk mengadakan observasi langsung ke lokasi penelitian, dengan intensitas yang sesuai.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian yang dijadikan obyek kajian dalam penyusunan skripsi ini adalah di MIN 4 Tulungagung Ds. Pucung, Kec. Ngantru Kab. Tulungagung. MIN 4 Tulungagung ini terletak di perbatasan Tulungagung timur sendiri dengan Blitar, Pemilihan lokasi ini dilakukan dengan berbagai pertimbangan yaitu karena ditunjang dengan mudahnya akses jalan menuju ke sekolah ,dan juga MIN 4 Tulungagung ini banyak diminati dan dipercaya oleh masyarakat Tulungagung sendiri untuk memberikan pendidikan kepada anaknya karena ini merupakan salah satu Madrasah Ibtidaiyah Negeri yang ada di Tulungagung. Dan keramahan dari para guru dalam menerima peneliti dan yang terpenting di sekolah ini diterapkan salah satunya adalah di lokasi ini terdapat budaya 5S yaitu

[7] Rochiati Wiriaatmaja, *Metode Penelitian Tindakan Kelas*, (Bandung : PT. Rosdakarya, 2007), hal. 96.

Senyum, Salam, Sapa, Sopan, Santun, dan ada pembudayaan perilaku religious dari nilai kejujuran, rendah hati, dan kedisiplinan diberlakukan di sekolah ini dan dijadikan objek utama.

D. Sumber data

Menurut Arikunto sumber data adalah subyek dari mana data dapat diperoleh.[8] Apabila peneliti menggunakan kuesioner atau wawancara dalam pengumpulan datanya, maka sumber data disebut responden, yaitu orang yang merespon atau menjawab pertanyaan-pertanyaan peneliti, baik pertanyaan tertulis maupun lisan.[9] Informasi atau data dapat dibedakan berdasarkan sumbernya yaitu :

1. Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari sumbernya diamati dan dicatat untuk pertama kalinya, data ini digali dari guru di MIN 4 Tulungagung.
2. Data sekunder adalah data yang bukan diusahakan sendiri pengumpulannya oleh peneliti misalnya dari biro statistik, majalah, keterangan-keterangan atau publikasi lainnya.[10] Dalam penelitian ini data didapatkan melalui dua sumber yaitu sumber tertulis maupun sumber tidak tertulis. Data yang diperoleh melalui sumber tertulis berupa dokumen-dokumen resmi maupun pribadi yang ada disekolah tersebut. Dari dokumen tersebut didapatkan data-data mengenai informasi-informasi yang diperlukan dalam penelitian.

[8] Suharsimi, *Penelitian Tindakan*.., hal. 3
[9] *Ibid*.., hal. 129
[10] Marzuki, *Metodologi riset*.(Yogyakarta : PT Prasetia Widia Pratama, 2000) hal. 55-5

Data yang tidak tertulis diperoleh melalui wawancara dan tanya jawab. Dari wawancara dan tanya jawab tersebut dapat memperoleh informasi yang belum ada didalam sumber tertulis sesuai dengan kebutuhan penelitian. Data sekunder dari penelitian ini adalah keterangan dari Kepala Sekolah, guru dan siswi di MIN 4 Tulungagung.

E. Tehnik Pengumpulan Data

Salah satu tahap yang terpenting dalam proses penelitian adalah tahap pengumpulan data, karena data merupakan faktor yang terpenting dalam suatu penelitian. Tanpa adanya data yang terkumpul, maka tidak mungkin suatu penelitian berhasil.[11]

Adapun metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Observasi (Pengamatan)

   Observasi adalah suatu metode penelitian yang digunakan untuk mendapatkan data dan informasi dengan cara mengadakan pengamatan secara langsung pada objek penelitian.[12] Dalam teknik observasi peneliti menggunakan jenis observasi nonpartisipan. Observasi nonpartisipan merupakan peneliti berada di luar subyek yang diamati dan tidak ikut dalam kegiatan-kegiatan yang mereka

[11] Wahidmurni, *Cara Mudah Menulis Proposal...*, Hal.32
[12] Arikunto, *Prosedur Penelitian* …, Hal. 109.

lakukan. Dengan demikian peneliti akan leluasa mengamati kemunculan tingkah laku yang terjadi.[13]

Dalam penelitian ini, peneliti datang langsung ke MIN 4 Tulungagung untuk melihat peristiwa ataupun mengamati benda, serta mengambil dokumentasi dari tempat atau lokasi penelitian yang terkait dengan Guru dalam strategi membudayakan perilaku raligius di lembaga tersebut, apakah berjalan dengan baik atau tidak.

2. Wawancara Mendalam (*Interview*)

Wawancara mandalam adalah suatu teknik pengumpulan data yang digali dari sumber data yang langsung melalui percakapan atau tanya jawab terbuka untuk memperoleh data menggunakan pertanyaan-pertanyaan yang sudah disiapkan terlebih dahulu oleh peneliti. [14] Dalam hal ini peneliti harus memiliki konsep yang jelas hal-hal yang dibutuhkan kerang tertulis, yang kegunaannya daftar pertanyaan tersebut harus tertuang di dalam rencana wawancara yang gunanya mencegah kemungkinan mengalami kegagalan memperoleh data.

Menurut Lexy Moleong dijelaskan bahwa *interview* atau wawancara adalah "percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara

---

[13] Sukandarrumidi, *Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta : Gajah Mada University Press, 2006), Hal. 72

[14] Rulam Ahmadi, *Memahami Metode Penelitian Kualitatif*, (Malang : Universitas Malang, 2005), Hal. 71

(*interviewer)* yang mengajukan percakapan dan yang diwawancarai *(ineviewee*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan. Untuk lebih jelasnya wawancara adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara si penanya atau pewawancara dengan si penjawab atau responden dengan menggunakan alat yang dinamakan *interview guide* (panduan wawancara).[15]

Dalam tehnik ini peneliti mewawancarai Guru, Siswa, serta sumber data lain terkait dengan tugas dan tanggung jawabnya. Metode wawancara ini digunakan dalam mengumpulkan data-data melalui percakapan dengan :

a. Tenaga pendidik MIN 4 Tulungagung dalam wawancara ini penulis ingin mengetahui bagaimana peran yang dilakukan guru terhadap perkembangan perilaku keagamaan siswa yang dengan keterbatasan waktu dan fasilitas di sekolah. disini peneliti mewawancarai Kepala Sekolah, Waka Kurikulum yang juga selaku sebagai walikelas kelas IV, sie. Keagamaan yang juga selaku sebagai walikelas kelas VI, dan yang terakhir mewawancarai guru walikelas kelas I yang juga sebagai walimurid kelas III.
b. Siswa-siswi di MIN 4 Tulungagung dalam wawancara ini akan diperoleh data tentang bagaimana peran guru dalam

[15] Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung : Remaja Rosda Karya, 2001), Hal. 135

menjalankan fungsinya sudah maksimal ataukah belum, dari keterangan para peserta didik dan dari apakah perilaku keagamaan benar-banar di aplikasikan oleh peserta didik dengan baik. Disini peneliti mewawancarai 2 siswi kelas V dan 1 siswa kelas VI.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah pengumpulan bukti-bukti dan keterangan.[16] Metode dokumentasi digunakan untuk memperoleh data yang berkaitan dengan strategi yang diterapkan oleh guru maupun dokumen yang berbentuk gambarnya. Dalam penelitian ini peneliti mengambil data berupa catatan, transkrip, buku, agenda, dan sebagainya. Hal ini dilakukan untuk lebih meyakinkan akan kebenaran objek yang akan diteliti.

Peneliti akan melakukan pencatatan dengan lengkap cepat, dan apa adanya setelah data terkumpul, agar terhindar dari kemungkinan hilangnya data, dan ketidak validan data. Karena itu pengumpulan data dilakukan secara terus-menerus dan baru berakhir apabila terjadi kejenuhan, yaitu dengan tidak ditemukannya data baru dalam penelitian. Dengan demikian dianggap telah diperoleh pemahaman yang mendalam terhadap kajian ini.

[16] Nazir, *Metode Penelitian*, (Jakarta : Ghalia Indonesia, 1983), Hal. 234

Metode memiliki kelebihan dan kelemahan, sehingga peneliti menggunakan ketiga metode yaitu wawancara mendalam, observasi partisipan, dan dokumentasi agar saling melengkapi antara yang satu dengan yang lainnya. Dalam hal ini bertujuan agar data yang diperoleh menghasilkan temuan yang valid dan reliabel. Dengan adanya dokumentasi peneliti mampu menunjukkan fakta yang sebenarnya kepada pembaca yang ada di MIN 4 Tulungagung.

F. Tehnik Analisis Data

Analisis data kualitatif menurut Bogdan dan Biklen, yang dikutip oleh Lexy J, Moleong adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milah menjadi satuan yang dapat dikelola, mensintesiskannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.[17]

Setelah data terkumpul dilakukan pemilahan secara selektif disesuaikan dengan permasalahan yang diangkat dalam penelitian. Setelah itu, dilakukan pengolahan dengan proses editing, yaitu dengan meneliti kembali data-data yang didapat, apakah data tersebut sudah cukup baik dan dapat segera dipersiapkan untuk proses berikutnya. Secara sistematis dan konsisten bahwa data yang diperoleh dituangkan dalam suatu

[17] Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian Kualitatif*... hal. 248

rancangan konsep yang kemudian dijadikan dasar utama dalam memberikan analisis.

Dalam penelitian ini yang digunakan penulis dalam menganalisa data yang sudah diperoleh adalah dengan cara deskriptif (non statistik), yaitu penelitian yang dilakukan dengan menggambarkan data yang diperoleh dengan kata-kata atau kalimat yang dipisahkan untuk kategori untuk memperoleh kesimpulaan Menurut Bogdan analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang telah diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah dapat diinformasikan kepada orang lain.[18] Berdasarkan hal tersebut maka analisis data dalam penelitian ini adalah proses mencari dan mengatur hasil observasi, wawancara dan catatan lapangan lainnya.

Data yang terkumpul pada penelitian adalah data kualitatif, sehingga tehnik analisisnya sesuai dengan yang dikemukakan oleh Miles dan Huberman yaitu dilakukan secara interaktif, yang dapat dijelaskan dengan memakai langkah-langkah sebagai berikut :

1. Reduksi Data

   Reduksi data adalah merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya.

[18] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D, (*Bandung : Alfabeta, 2010), Hal. 244

2. Penyajian Data

Dalam penelitian kualitatif penyajian data dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowchart dan sejenisnya atau dengan teks yang bersifat naratif. [19]

3. *Verification*/ Penarikan Kesimpulan

Proses untuk mendapatkan bukti-bukti yang mendukung tahap pengumpulan data inilah yang disebut verifikasi data. [20] Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.[21]

Penelitian ini menggunakan rancangan studi kasus, maka dalam menganalisis data dilakukan dalam satu tahap yaitu analisis data situs individu.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Keabsahan data merupakan teknik yang digunakan agar penelitian kualitatif dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah. Guna memeriksa

---

[19] Robert K. Yin, *Case Study Research: Design and Methods*, (Beverly Hills: Sage Publication, 1987), Hal. 114-115.

[20]Mulyana, *Metodologi Penelitian Kualitatif...*, Hal.45

[21] *Ibid* …, Hal. 246-252

keabsahan data mengenai peran guru dalam meningkatkan nilai-nilai keagamaan yang ada di MIN 4 Tulungagung. Keabsahan dan kesahihan data mutlak diperlukan dalam studi kualitatif. Oleh karena itu dilakukan pengecekan keabsahan data.

Adapun perincian dari teknik di atas adalah sebagai berikut:

1. Memperpanjang Pengamatan

   Sulit mempercayai hasil penelitian kualitatif apabila peneliti hanya datang sekali saja ke lapangan penelitian. Perpanjangan pengamatan memungkinkan terjadinya hubungan antara peneliti dengan narasumber menjadi akrab, semakin terbuka, saling mempercayai sehingga tidak ada informasi yang disembunyikan lagi dan peneliti dapat memperoleh data yang lengkap.[22] Dalam penelitian kualitatif ini, perpanjangan pengamatan dilakukan dengan pertimbangan situasi dan kondisi dilapangan. Serta data yang telah terkumpul, yaitu data wawancara dan foto-foto langsung saat aktivitas peran guru dalam meningkatkankan nilai-nilai keagamaan siswa di MIN 4 Tulungagug.

   Sebelum melakukan penelitian secara formal, membawa surat permohonan penelitian kepada pihak sekolah MIN 4 Tulungagung. Hal ini dilakukan agar apabila melakukan penelitian, peneliti mendapatkan informan yang baik dan

[22] Mulyana, *Metodologi Penelitian Kualitatif...,* Hal.48

informasi atau data-data penelitian sampai selesai dan telah di ujikan dihadapan dosen penguji.

2. *Trianggulasi*

Merupakan cara yang paling umum digunakan bagi peningkatan validitas data dalam penelitian kualitatif. Dalam pandangan Moleong, trianggulasi adalah "teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding keabsahan data".[23] *Trianggulasi* berfungsi untuk mencari data, agar data yang dianalisis tersebut shahih dan dapat ditarik kesimpulan dengan benar.

Triangulasi sendiri dibagi menjadi 2, yaitu :

a. *Triangulasi* Sumber

Triangulasi sumber digunakan untuk menguji kreadibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber, di dalam penelitian ini ada tiga sumber data :

[23] Ahmad Tanzsh , *Metodologi Penelitian* ..., hal. 247

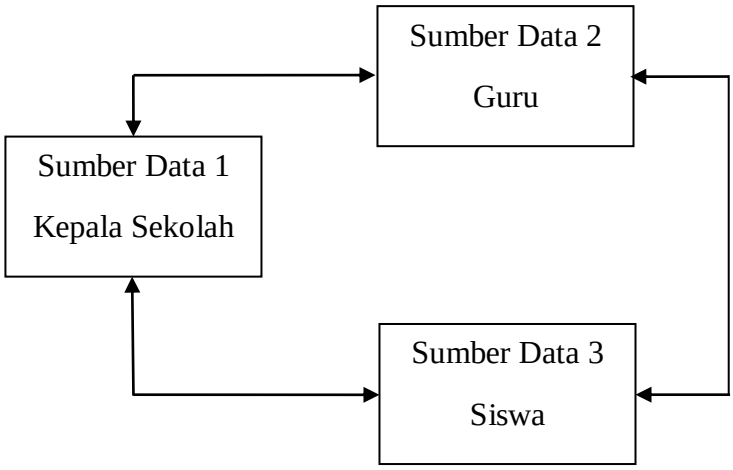

Bagan 3.1 : *Triangulasi* Sumber

Bagan di atas menunjukkan bahwa bagaimana peneliti mengumpulkan informasi terkait dengan peran guru dalam meningkatkan nilai-nilai keagamaan kepada kepala sekolah, guru, dan siswa. Selanjutnya dideskripsikan, dikategorikan, dan dipilih mana saja pandangan yang sama maupun berbeda yang spesifik dari ketiga sumber data sehingga menghasilkan suatu kesimpulan.

b. *Triangulasi* Teknik

Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Teknik yang dipakai adalah teknik wawancara lalu dicek kebenarannya dengan teknik observasi, dan jika dengan teknik observasi masih belum memuaskan maka memakai teknik dokumentasi.

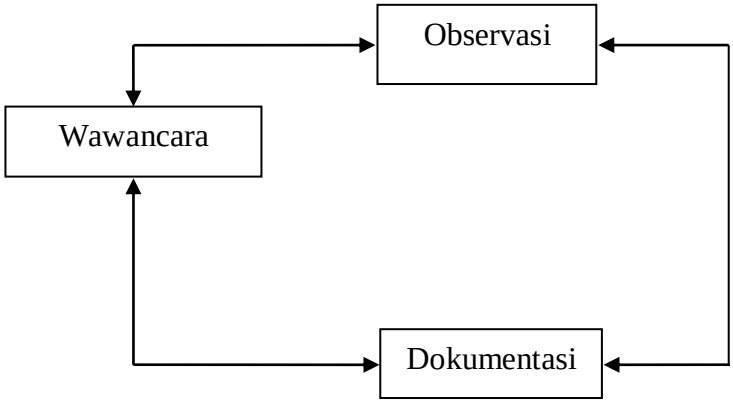

Bagan 3.2 : *Triangulasi* Teknik

Bila dengan tiga teknik pengujian kredibilitas data tersebut menghasilkan data yang berbeda-beda, maka peneliti melakukan diskusi lebih lanjut kepada sumber data yang bersangkutan atau yang lain, untuk memastikan data mana yang dianggap benar.

Dari bagan di atas menunjukkan bahwa bagaimana peneliti menggali informasi mengenai peran guru dalam meningkatkan nilai-nilai keagamaan dengan tekniknik yaitu wawancara, kemudian kebenaran data dicek denganteknik observasi dan teknik dokumentasi.

3. Pembahasan Sejawat

Dalam penelitian ini, peneliti berdikusi dengan sesama peneliti lain. Dari informasi yang berhasil digali, diharapkan dapat terjadi perbedaan pendapat yang akhirnya lebih memantapkan hasil penelitian. Jadi pengecekan keabsahan

temuan dengan menggunakan metode ini adalah dengan mencocokkan data dengan sesama peneliti.

H. Tahap-Tahap Penelitian

Sesuai dengan yang dikatakan Patton dalam Jamal Ma'mur Asmani, tahap penelitian adalah proses mengatur urutan data, mengorganisasikannya suatu pola, kategori, dan satuan uraian dasar. data yang terkumpul banyak sekali dan terdiri dari catatan lapangan dan komentar peneliti, gambar, foto, dokumen berupa laporan, biografi, artikel, dan lain-lain.[24]

Sesuai dengan yang dikatakan Moleong dalam Ahmad Tanzeh, tahapan penelitian ini terdiri dari; tahap pralapangan, tahap pekerjaan lapangan, tahap analisis data, dan tahap pelaporan hasil penelitian.[25] Agar penelitian sesuai dengan yang diinginkan, peneliti memakai tahap-tahap penelitian, antara lain yaitu :

1. Tahap persiapan

   Dalam tahapan ini, langkah-langkah yang dilakukan adalah sebagai berikut :

   a. Peneliti mengajukan judul penelitian kepada kaprog
   b. Mengajukan surat permohonan izin penelitian kepada kepala sekolah

[24] Jamal Ma'mur Asmani, *Tuntunan Lengkap Metodologi Praktis Penelitian Pendidikan*, (Yogyakarta : DIVA Pres, 2011), Hal. 146-147

[25] Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian* .., Hal. 169

c. Berkonsultasi kepada kepala sekolah dan juga guru-guru yang berkaitan dengan bahan yang akan diteliti

2. Tahap pengumpulan data

Pada tahap ini peneliti melakukan pengumpulan data yang ada di lapangan berupa hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi pada obyek penelitian. Setelah data terkumpul dan kemudian dianalisa sesuai dengan petunjuk yang berlaku.

3. Tahap analisa data

Pada tahap ini peneliti menyusun dan menganalisis semua data yang telah terkumpul secara sistematis dan terinci serta mendalam, sehingga data tersebut dapat dipahami, dapat dipertanggung jawabkan dan hasil dari penelitian dapat diinformasikan kepada orang lain secara jelas. Pada tahap ini peneliti menganalisis semua data yang diperoleh.

4. Tahap laporan

Tahap ini merupakan tahapan terakhir dari tahapan penelitian yang peneliti lakukan. Tahapan ini dilakukan untuk membuat laporan tertulis dari hasil penelitian yang telah dilaksanakan dan bisa dipertanggung jawabkan, laporan ini ditulis dalam bentuk skripsi.